Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahan
Vol. 2 No. 1 Januari 2024
e-ISSN: 2963-5225, p-ISSN: 2963-5284, Hal 147-162
DOI: https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i1.1516

Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Pertmbangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022

Gledira Fadia Haya
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP
Korespondensi penulis: gledirafadiahaya22@gmail.com

Mike Kusuma Dewi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

Alamat Kampus: Jl.Khatib Sulaiman No.16, Lolong Belanti, kec.Padang Utara, Kota padang, Sumatera Barat 25173

Abstract*. This research aims to test and analyze the influence of profitability and company size on corporate social responsibility in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The type of research used is a quantitative method. The type of data used in this research is panel data, namely a combination of time series data and cross section data. The data source used in the research is secondary data. Of the 46 companies in the population in this study, only 13 companies met the criteria. The technique used is purposive sampling. In analyzing the data using Eviews 8 software. Based on the research results, it shows that profitability has no effect on corporate social responsibility and company size has a negative and significant effect on corporate social responsibility.*

Keywords*: profitability, Company Size. Corporate Social Responsibility*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis bagaimana Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Jenis data yang di pakai pada penelitian ini ialah data panel, yaitu gabungan dari data *time series* dan data *cross section*. Sumber data yang dipakai pada penelitian yakni data sekunder. Dari 46 perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria hanya sebanyak 13 perusahaan. Teknik yang digunakan adalah purposive sampling. Dalam menganalisis data menggunakan software Eviews 8. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan adanya pengaruh negatif dan signifikan terhadap *corporate social responsibility*.

Kata kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility

LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia saat ini mendorong dunia usaha untuk meningkatkan kepeduliannya terhadap lingkungan sosial. Kehadiran pelaku usaha besar seperti perusahaan pertambangan di Indonesia diharapkan dapat mendorong perubahan dan perkembangan positif bagi masyarakat pelaku usaha tidak hanya harus mempertimbangkan kepentingan investor dan pemberi pinjaman saja namun juga harus mempertimbangkan kepentingan karyawan, konsumen, masyarakat umum dan lingkungan hidup (Hendri, 2020).

Perusahaan pertambangan merupakan salah satu usaha yang dianggap berbahaya bahkan merugikan bagi masyarakat sekitarnya. Oleh karna itu, kegiatan pertambangan

Received September 30, 2023; Revised Oktober 30, 2023; Accepted November 09, 2023
*Gledira Fadia Haya, gledirafadiahaya22@gmail.com

berfokus pada analisis bahan galian. Sehingga eksplorasi umum, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, penyelenggaraan dan pemurnian, pengantaran dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang. kegiatan pertambangan adalah kegiatan yang melibatkan penggunaan sumber daya alam yang dapat secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi lingkungan disekitar perusahaan pertambangan sebagai contoh pencemaran polusi, limbah bagi masyarakat sekitar tambang. Akibatnya, perusahaan tambang sering berkonflik dengan masyarakat sekitar (Ruroh & Latifah, 2018).

Corporate Social Reponsibility (CSR) merupakan keharusan bagi dunia usaha atau komunitas bisnis untuk berkontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian dengan mengakui komitmen sosail perusahaan dan mengedepankan keselarasan antara kepentingan ekonomi dan lingkungan hidup. Tanggung jawab sosial perusahaan bukan sekedar kegiatan ekonomi melainkan juga tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan. Selama ini perusahaan di pandang sebagai institusi yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar (Ruroh & Latifah, 2018).

Fenomena atau Kasus yang terkait CSR dapat dilihat pada Perusahaan yang bergerak di bidang industri pertambangan, PT. Bukit Asam, salah satu Perusahaan Pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Industri ini sangat aktif dalam mengenali dan memetakan dampak aktivitas perusahaan terhadap ekonomi masyarakat, sosial, dan lingkungan sebagai bagian dari agenda CSR-nya. Lebih lanjut PT. Bukit Asam terus berupaya mengoptimalkan peran CSR sebagai strategi bisnis untuk pengembangan bisnis yang berkelanjutan, terutama di era new normal saat ini. Pengungkapan CSR yang dilakukan oleh PT. Bukit Asam tetap stabil meskipun tingkat profitabilitas perusahaan mengalami fluktuatif (naik turun). Seperti yang terjadi pada tahun 2019 PT. Bukit Asam mengalami penurunan tingkat profitabilitas yang sangat signifikan dengan selisih Rp. 5,7 dengan perolehan laba bersih sebesar Rp. 15,48 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 21,18 yang disebabkan penurunan konsumsi energi dunia akibat penanggulangan pandemi COVID-19. Penurunan harga batu bara sepanjang tahun ini juga mempengaruhi kinerja perusahaan yang merosot pada tahun 2020 terdapat penurunan laba bersih menjadi RP. 10,09 triliun besaran laba bersih ini turun Rp. 5,39 dibanding dengan laba bersih pada akhir Desember 2019. Apollonius Andwie, Sekretaris Perusahaan PT Bukit Asam Tbk (PTBA) mengatakan pemberlakuan lock down di China dan India akibat pandemi COVID-19 yang menyebabkan penurunan konsumsi energi. "Begitu juga dengan kondisi di dalam negeri yang menjadi mayoritas pasar PTBA. Turunnya konsumsi listrik di DKI Jakarta, Banten, seluruh Pulau Jawa, dan Bali juga berdampak pada serapan batu bara dinegara ini.

Penurunan tingkat profitabiltas yang terjadi PT. Bukit Asam tidak menjadikan perusahaan lengah dengan meningkatkan pengungkapan CSR nya. perusahaan tetap meraih hasil operasional yang positif di tengah fluktuasi harga dan berkurangnya permintaan batu bara. Strategi efisiensi yang telah dilakukan, berupaya memangkas biaya angkut dan penurunan stripping ratio. Pada tahun 2019 perusahaan telah mencukupi standar GRI CSR dari tahun sebeumnya yang hanya terdapat 3 standar GRI namun pada tahun 2019 standar GRI sudah lengkap menjadi 4. Pada tahun 2022 PT. Bukit Asam juga berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp. 28,17 triliun dari tahun sebelumnya yang senilai Rp. 22,24 triliun. Kenaikan signifikan dari laba bersih didorong oleh pemulihan ekonomi global maupun nasional yang diikuti dengan meningkatnya permintaan disektor batu bara, serta kenaikan harga jual batu bara yang signifikan.

PT Bukit Asam Tbk berhasil mencatatkan kenaikan penjualan batu bara hingga September 2019 menjadi 17,juta ton dari periode yang sama di tahun sebelumnya. Kenaikan penjualan ini ditopang oleh kenaikan produksi batu bara menjadi 17,07 juta ton dari periode yang sama di tahun sebelumnya. Hanya saja, realisasi penjualan ini lebih rendah dari target yang dipasang tahun 2020, yakni sebesar 16,99 juta ton. Total produksi batu bara PTBA pada tahun 2022 mencapai 17,63 juta ton, meningkat dibanding tahun 2021 yakni sebesar 17,40 juta ton. Hal ini membuat perusahaan semakin berupaya mengoptimalkan tingkat pengungkapan CSRnya sehingga pada tahun 2023 (www.ptba.go.id).

Dari fenomena yang terjadi diatas maka objek perusahaan yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan peneliti memilih perusahaan pertambangan karena CSR sektor tambang di Indonesia kegiatannya memiliki dampak yang relative tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan. Terlebih Indonesia merupakan negara penghasil sumber daya alam yang berpotensial sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan nasional. Selain itu sektor pertambangan juga memiliki kemampuan untuk meningkatkan laba perusahaan sehingga terjadi peningkatan penjualan sahamnya di pasar modal. Dengan tujuan investor mencari laba pasti akan sangat memperhatikan aspek fundamental untuk menilai ekspektasi imbal hasil atau return yang akan diperolehnya.

Pada penelitian ini menggunakan beberapa variabel yang mempengaruhi *Corporate Scocial Responsibility* yaitu Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan. Faktor pertama yaitu Profotabilitas. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit). Perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik juga akan mendapat tekanan yang lebih besar dari lingkungan bisnis untuk mengungkapkan CSR-nya secara lebih

luas, dan semakin menguntungkan suatu perusahaan, maka semakin banyak pula pengungkapan informasi atau tanggung jawab sosial yang diperlukan. Faktor kedua yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu badan usaha perusahaan dengan kualifikasi badan usaha yang tinggi mendorong investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut dan jika saham perusahaan tersebut tinggi maka pengungkapan CSR perusahaan akan meningkat (Ruroh & Latifah, 2018).

Keunikan penelitian penulis dengan penelitian sebelumya adalah terdapat pada objek, jenis penelitian dan pengolahan data yang dipakai pada perusahaan perbankan. Penelitian ini berjalan dimulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, serta jenis penelitian menggunakan kualitatif dan menggunakan data spss (Masruroh et al., 2020).Sedangkan penelitian sekarang ini diteliti oleh penulis pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI) tahun 2018-2022 serta jenis penelitian adalah kuantitatif dan penelitian ini pengolahan datanya menggunakan eviews. Keunikan dan kekuatan penelitian ini adalah bahwa sangat penting karena perannya sebagai pemasok sumber daya energi yang penting bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Potensi yang kaya akan sumber daya alam akan dapat menumbuhkan terbukanya perusahaan-perusahaan untuk melakukan eksploitasi pertambangan sumber daya tersebut.

Pada penelitian ini menggunakan beberapa variabel yang mempengaruhi *Corporate Scocial Responsibility* yaitu Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan. Faktor pertama yaitu Profotabilitas. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit). Perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik juga akan mendapat tekanan yang lebih besar dari lingkungan bisnis untuk mengungkapkan CSR-nya secara lebih luas, dan semakin menguntungkan suatu perusahaan, maka semakin banyak pula pengungkapan informasi atau tanggung jawab sosial yang diperlukan. Faktor kedua yaitu ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan merupakan skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu badan usaha perusahaan dengan kualifikasi badan usaha yang tinggi mendorong investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut dan jika saham perusahaan tersebut tinggi maka pengungkapan CSR perusahaan akan meningkat (Ruroh & Latifah, 2018).

Berdasarkan bukti empiris yang menghubungkan antara faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR masih memperlihatkan hasil yang berbeda-beda, maka penelitian ini ingin menguji untuk membuktikan kembali apakah informasi CSR yang diperoleh bisa bermanfaat untuk mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

KAJIAN TEORITIS

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu, perusahaan dengan tingkat keuntungan spekulatif yang tinggi menggunakan komitmen yang cukup rendah karena tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk menunjang kebutuhan keuangan internal yang penting. dengan pengembalian sumber daya, khususnya kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh sumber dayanya untuk menghasilkan laba setelah pajak (Dewi M.K, 2022)

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah skala yang mnunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan tertentu. Besar (ukuran(perusahaan dapat dinyatakan dalam total aset, pendapatan dan kapitalitas pasar. Ukuran peruahaan melalui keseluruhan aset lebih stabil secara konsisten dibandingkan melalui penjualan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa fluktuasi penilaian tahunan semakin meningkat dibandingkan dengan total aset. Bisnis besar kini semakin menarik dan disukai masyarakat umum. Dibandingka dengan usaha kecil, perusahaan besar akan melakukan jangkauan jejaring sosial yang lebih luas (Hendri, 2020)

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ialah usaha yang dikerjakan oleh badan usaha secara suka rela untuk meningkatkan perhatiannya terhadap masalah kawasan lingkungan dan sosial dalam melakukan pekerjaan usahanya dan sebagai bentuk interaksi perusahaan dengan para stakeholdernya. CSR juga bisa didefenisikan sebagai kewajiban perusahaan untuk berpartisipasi dalam pengembangan perdagangan ekonomi yang berkelanjutan, bekerja bersama dengan para tenaga kerja perusahaan, keluarga karyawan, dan masyarakat sekitar untuk meningkatkan kualitas kehidupan. (Wendy & Harnida, 2020)

Profitabilitas Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Menurut penelitian Arita et al., (2019) Puspitasari et al., (2019) Ningsih & Suzan, (2021) Hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap *corporate social responsibility.* Artiannya, bahwa profitabilitas merupakan kemampuan badan usaha dalam menghasilkan keuntungan sehingga mampu meningkatkan nilai pemegang saham perusahaan. Suatu perusahaan yang memiliki profit yang besar harus aktif melakukan kegiatan CSR, karena dengan profitabilitas yang tinggi akan memberikan kesempatan yang lebih kepada manajemen dalam mengungkapkan dan melaksanakan CSR.

H1 :Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (*CSR)

Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Menurut penelitian Wendy & Harnida, (2020) Muharramah et al., (2021) Abidin & Lestari, (2020) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility.* Artinya, meningkat besar total aset maka semakin besar pula ukuran perusahaan. ini menadakan semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula pengungkapan tanggung jawab sosialnya.

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono, (2017) Penelitian kuantitatif mewujudkan prinsip-prinsip ilmiah secara konkret atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis, sehingga memperkuat metode ilmiah atau ilmiah, yaitu metode penelitian. Jenis data yang dipergunakan pada penelitian ini ialah data regresi data panel. Data panel yakni data yang menggabungkan data *time series* dengan data *cross section* sehingga karakteristik dari data *time series* dengan data *cross section* juga digabungkan.Sumber data yang dipakai pada penelitian ini yakni data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan serta laporan tahunan perusahaan yang telah diaudit. Data sekunder yakni data dikumpulkan dengan pengumpulan data juga dipublikasikan ke masyarakat pemakai. Data didapatkan lewat website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id),Populasi Menurut Sugiyono, (2017) pengertian populasi merupakan daerah generalisasi yg terdiri atas objek atau subjek yg memiliki kuantitas & ciri eksklusif yg ditetapkan sang peneliti buat meniliti & lalu ditarik kesimpulannya. Pada definisi diatas, maka yg dijadikan populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan Pertambangan yg terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2018-2022 Penelitian ini didasarkan pada fakta bahwa data survei dalam bentuk numerik dan analisis menggunakan statistik dari laporan keuangan perusahaan Pertambangan periode 2018-2021. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility,* sedangkan variabel independen penelitian ini adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan. *Corporate Social Responsibility* adalah metode pertumbuhan bisnis jangka panjang yang mempertimbangkan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan perusahaan selain aktifitas operasionalnya. (Citra Hardianti & Anwar, 2019). Profitabilitas ialah kesanggupan badan usaha dalam memanifestasikan keuntungan selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Pengukuran variabel independensi yaitu *Return On*

Asset (ROA) (Masruroh et al., 2020). Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya suatu badan usaha yang bisa ditetapkan dengan total aktiva, total penjualan, rata- rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva. Pengukuran variabel independensi yaitu *Logaritma Natural* (Abidin & Lestari, 2020).

Metode Statistik penelitian dinyatakan dengan persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$Yit= \alpha + \beta l\ X1_{it} + \beta 2_{it}X2_{it} + e$

Keterangan:

Y_{it} = Variabel terikat (*Corporate Sosial Responsibility*)

α = Konstanta

$\beta_1\ \beta_2$ = Koefisien Variabel

X_{1it} = Profitabilitas

X_{2it} = Ukuran Perusahaan

e = *Error* / Residual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini bertujuan untuk menyampaikan acuan terhadap data-data di variabel penelitian yang dipakai dalam penelitian. Selain itu analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan mengenai ringkasan sampel penelitian seperti *jumlah sampel, maximum, minimum, mean, standar deviasi.*

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Keterangan	**profitabilitas**	**Ukuran perusahaan**	**Corporate sosial responsibility**
Maximum	34,06000	29,28230	1,000000
Minimum	-153,8286	14,67470	0,142900
Mean	-1,392863	23,79725	0,703295
Std. Deviasi	24,87778	5,170924	0,217679
Observasi	65	65	65

Sumber: Diolah Eviews 8, 2023

Berdasarkan tabel 1 variabel Y, yaitu *Corporate Social Responsibility* dengan jumlah pengamatan sebanyak 65 memiliki nilai minimum adalah senilai 0,142900, nilai maksimum adalah senilai 1,000000, nilai mean yang dihasilkan ialah 0,703295 dan standar devisi sebesar 0,217679 yang

berarti kecendrungan data maksimum *Corporate Sosial Responsibility* antara perusahaan satu dan perusahaan lainnya selama periode tersebut mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 0,217679.

Variabel Profitabilitas menunjukkan bahwa nilai minimum perusahaan pertambangan sebesar -153,8286 terdapat pada sedangkan nilai maksimum Profitabilitas yang diperoleh perusahaan pertambangan sebesar 34,06000, nilai rata-rata Profitabilitas perusahaan pertambangan sebesar 23,79725 hal ini berarti bahwa rata-rata perusahaan sampel mampu menghasilkan keuntungan per lembar saham (Profitabilitas) sebesar -1,392863 dari laba bersih yang mampu dihasilkan perusahaan dalam satu periode dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar dalam periode tersebut dan nilai dari standar deviasi sebesar 5,170924 yang artinya nilai standar deviasi lebih besar dari mean sehingga penyimpangan data yang terjadi lebih tinggi dan penyebaran nilainya tidak merata.

Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai terendah adalah sebesar 14,67470 , sedangkan nilai tertinggi adalah sebesar 29,28230, secara keseluruhan nilai rata-rata (*mean*) Ukuran Perusahan yang diperoleh perusahaan pertambangan sebesar 23,79725 dan nilai standar deviasi sebesar 5,170924 atau 5,17% artinya nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean sehinggan penyimpangan data yang terjadi lebih rendah maka penyebaran telah merata.

Uji Pemilihan Model

Uji Chow

Tabel 2 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.145308	(12,50)	0.0002
Cross-section Chi-square	44.887751	12	0.0000

Sumber : pengolahan Data Eviews 8, 2023

Berdasarkan *uji chow* yang ditunjukkan pada tabel 4.2 tersebut memperoleh nilai signifikan dari *cross-section chi-square* dan *cross-section* F sebesar 0,0000 kurang dari 5% (0,0000<0,05), sehingga secara sistematik Ho ditolak dan maka menerima H_1, maka model estimasi yang dapat digunakan pada regresi data panel adalah *fixed effect model.*

Uji Hausman

Tabel 3 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.457746	2	0.0653

Sumber: Pengolahan data Eviews 8, 2023

Berdasarkan data yang telah diuji diperoleh nilai *probability cross-section chisquare* lebih besar daripada nilai alpha (0.0653>0,05). Dengan demikian *Random Effect Model* lebih baik digunakan dari pada *Fixed Effect Model*.

Regresi Data Panel (*Random Effect Model)*

Tabel 4 *Hasi Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.106218	0.164387	6.729343	0.0000
X1	0.000178	0.000872	0.204270	0.8388
X2	-0.016921	0.006737	-2.511590	0.0146

Sumber : Pengolahan Data Eviews 8, 2023

Pada tabel 4 diatas dapat dirumuskan regersi data panel sebagai berkiut :

$Y = 1{,}106218 + 0{,}000178X_{1it} – 0{,}016921X_{2it}$

Hasil persamaan diatas diperoleh konstanta bernilai positif sebesar 1,1062 yang artinya jika Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1 maka *corporate social responsibility* perusahaan pertambangan mengalami peningkatan sebesar 1,1062 jika profitabilitas dan ukuran perusahaan dianggap tetap atau sama dengan 0.

Koefisien regresi variabel profitabilitas bernilai positif sebesar 0,0178 artinya apabila profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1 maka *corporate social responsibility* perusahaan pertambangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,0178 jika variabel independen lain nilainya tetap atau konstan.

Koefisien regresi ukuran perusahaan bernilai negatif sebesar 0,0169 artinya apabila ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1 maka *corporate social responsibility* perusahaan pertambangan akan mengalami penurunan sebesar 0,0169 jika variabel independen lain nilainya tetap atau konstantan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Data uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan terdapat atau mempunyai distribusi normal atau kata lain dapat mewakili populasi yang sebenarnya normal. Pengujian ini menggunakan metode grafik histrogram dan uji statistik *Jarque-Berra* (JB test).

Gambar 1 Hasil Uji Data Normalitas Normal

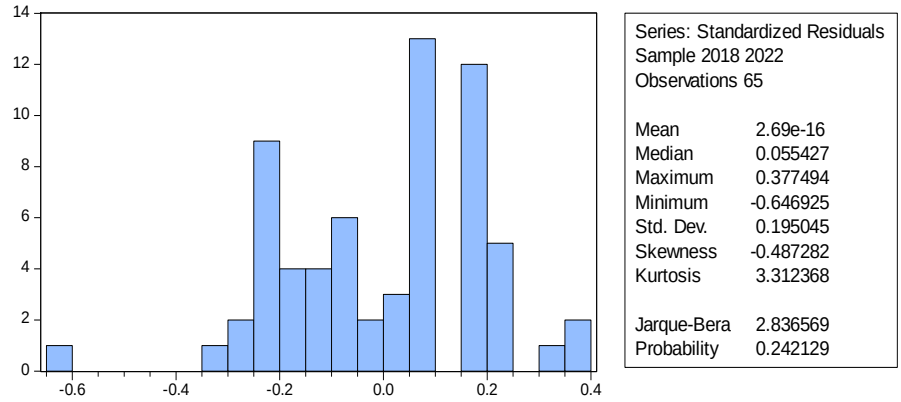

Sumber : Pengolahan Data Eviews 8, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 1 diatas dapat diketahui bahwa nilai *probability* JB sebesar 0,2421. Nilai 0,2421> 0,05 maka data resedual berdistribusi normal, sehingga variabel Profitabilitas, ukuran perusahaan dan *Corporate social responsibility*sudah berdistribusi normal, sehingga proses pengujian dapat dilanjutkan.

Uji Hipotesis

Uji T

Uji T statistik menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel independent terhadap variabel dependent, dilaksanakan untuk memeriksa lebih lanjut apakah variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan yang dihitung tersebut signifikan atau tidak terhadap variabel *corporate social responsibility* perusahaan. Bentuk hipotesis yang dinilai untuk hipotesis 0 akan ditolak ketika nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} atau nilai *probability* lebih besar dari pada alpha (0,05). Sedangkan hipotesis pertama (H_1) akan diterima, bila nilai Thitung lebih besar dari Ttabel atau nilai *probability* lebih kecil dari (0,05)

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Variabel	Koefisien	t-Statistic	t-Table	Prob.	Alpha	Kesimpulan
Profitabilitas	0,0178	0,2042	1,669	0,8388	0,05	H_1 Ditolak
Ukuran perusahaan	-0,0169	-2.5115	1,669	0,0146	0,05	H_2 Diterima

Sumber: Pengolahan Data Eviews 8, 2023

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian determinasi bertujian untuk mengetahui variasi kontribusi yang dapat diberikan oleh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen yang diukur dengan persentase.

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Keterangan	Koefisien
R-Square	0,0883
Adjusedt R-Square	0,0589

Sumber : Pengolahan Data Eviews 8, 2023

Adjusted R-squared sebesar 0,0589 menjelaskan bahwa kamampuan variasi nilai panel menjelaskan variasi *corporate social responsibility* sebesar 5,89% sedangkan sisanya 94,11% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan model atau dijelaskan oleh indikator lain diluar penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Corporate Social Responsiblity*

Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Berdasarkan hasil Uji t terhadap variable profitabilitas diperoleh nilai $t_{statistic}$ sebesar -2.5115> t_{tabel} 1,669 dan nilai probabilitas dengan tingkat kesalahan 0,05 sebesar 0,8388> 0,05 maka Hipotesis ditolak. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* perusahaan pertambanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahaun 2018-2022. Hal ini disebabkan karena tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan Pertambangan tidak mempengaruhi besar kecilnya keputusan perusahaan dalam mendistribusikan anggarannya pada keperluan sosial dan lingkungan.

Penelitian ini sejalan dengan yang diteliti oleh Citra Hardianti & Anwar, (2019) Zulhaimi & Nuraprianti, (2019) Ningsih & Suzan, (2021) secara umum, ketika perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi, perusahaan menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang kesuksesan keuangan perusahaan Dan perusahaan hanya fokus untuk memiliki citra yang baik dan kinerja keungan yang baik pula, sehingga investor pun akan tertarik untuk berinvestasi. Yang penebabnya adalahh ketika perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi, perusahaan menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat menganggu informasi tentang kesuksesan keuangan perusahaan dan perusahaan hanya fokus untuk memiliki citra yang baik dan kinerja keuangan yang baik pula Namun penelitian ini berbanding terbalik dengan yang ditelity oleh (Yanti et al., 2021) dan (Christiawan, 2023) artiaanya, jika profitabilitas pada perusahaan meningkat, maka pengungkapan CSR akan semakin luas dan memberi sinyal yang positif pada pemangku kepentingan sehingga mendorong investor untuk melakukan investasi. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan kesempatan yang lebih kepada manajemen dalam mengungkpkan serta melakukan program *corporate social responsibility*

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Pengujian yang dilakukan pada ukuran peusahaan, menemukan adanya pengaruh negatif dan signifikan terhadap *corporate social responsibility* perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Berdasarkan hasil Uji t terhadap variabel ukuran perusaaan diperoleh nilai $t_{statistic}$ sebesar -2.5115> t_{tabel} 1,669 dan nilai probabilitas dengan tingkat kesalahan 0,05 sebesar 0,0146< 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil tersebut dapat disimpulkan secara parsial variabel ukuran perusaaan terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap *corporate social responsibility* perusahaan pertambanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya pengungkapan CSR dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, karena informasi terkait pengungkapan CSR atau biaya tanggung jawab sosial perusahaan tidak selalu tersedia. disediakan oleh perusahaan besar, berbeda dengan usaha kecil yang akan memberikan informasi CSR. keterbukaan informasi, dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan yang diteliti oleh Abidin & Lestari, (2020) Sriwahyuni, (2023) Muslih & Klarisa, (2019) yang menunjukkan Semakin besar ukuran perusahaan risiko peningkatan biaya perusahaan akan semakin besar, hal ini dikarenakan adanya aset yang menganggur dan tidak bermanfaat untuk mendorong peningkatan nilai bagi perusahan. Namun berbanding terbalik dengan yang diteliti oleh (Andoea & Yuliandhari, 2019) dan (Ali et al.,

2021) yang menunjukkan hasil secara persial bahwa ukuran perusahaan tidak beerpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan yang menyatakan semakin besar ukuran perusahaan maka nilai pengungkapan *corporate social responsibility* semakin menurun dan pada ukuran perusahaan yang diproduksi dengan total asset tidak menyebar dan tidak bervariasi (homogen)

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah independen pada penelitian ini dipengaruhi variabel dependennya. Variabel independen dalam penelitian ini ialah profitabilitas dan ukuran perusahaan den variabel dependenya *corporate social responsibility.* Analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah regresi data panel yang diolah menggunakan aplikasi Eviews 8. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan dengan tahun penelitian 5 tahun (2018-2022) dan jumlah data akhir pada penelitian ini adalah 65 data.

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas didalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
b. Variabel ukuran perusahaan, menemukan adanya pengaruh negatif dan signifikan terhadap *corporate social responsibility* perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengganti atau menambah variabel-variabel independen lain yang belum dijelaskan dalam penelitian ini atau yang diduga dapat mempengaruhi informasi pengungkapan *Corporate Social Responsibility.* Penelitain selanjutnya diharapkan dapat menambah periode tahun penelitian dan jumlah sampel yang diteliti. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel pengukuran yang lain yang digunakan oleh peneliti untuk melihat apakah terjadi perbedaan hasil apabila menggunakan rasio yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Febryandhie Ananda, SE, M.Si selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ”KBP”Padang
2. Ibuk Lidya Martha, SE, M.M selaku wakil ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ”KBP” Padang.
3. Ibu Annisa, SE, M.Acc, Ak selaku ketua program studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Keuangan Perbankan dan Pembangunan” Padang.
4. Ibu Mike Kusuma Dewi, SE, MM selaku dosen pembimbing penulis yang telah membimbing penulis dalam pembuatan proposal penelitian.
5. Bapak Teguh Hidayat,S.Kom,M.Kom selaku dosenPembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “KBP” Padang.
6. Dosen Tetap Prodi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “KBP” Padang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis
7. Orang tua beserta keluarga yang selalu memberikan dorongan serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan proses penulisan skripsi ini.

DAFTAR REFERENSI

Abidin, J., & Lestari, S. A. (2020). The Pengaruh Ukuran perusahaan dan Ukuran Komite Audit terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Owner*, *4*(1), 48. https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.214

Ali, D. R., Safitri, V. A. D., & Fadly, M. (2021). *Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*. *1*(1), 67–77.

Andoea, A. N. R., & Yuliandhari, W. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Arus Kas Operasi terhadap Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Periode 2013-2017. *E-Proceeding of Management*, *6*(2), 3660–3667.

Arita, E., Mukhtar, R., & Andalas, U. D. (2019). *PENGARUH PROFITABILITAS , LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014 – 2018*. *XIII*(10), 13–21.

Christiawan, S. F. (2023). *PENGARUH PROFITABILITAS , SOLVABILITAS , DAN LIKUIDITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*.

Citra Hardianti, D., & Anwar. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility*, *8*(September), 1–17.

Dewi, M. K., & Arisanda, M. (2022). Pengaruh Kepemilikaan Manajerial, Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2016-2020. *Jurnal Profita : Akuntansi Dan Bisnis*, *3*(1), 19–31. https://doi.org/10.47896/ab.v3i1.503

Hendri, E. (2020). *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Entin Rukmana 1 , Edduar Hendri 2 , Rismansyah 3*. 1–12.

Masruroh, I. I., Utami, S. sri, & Indriastuti, D. R. (2020). ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015 – 2019. *Junal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, *20*(1), 1–27.

Muharramah, R., Hakim, M. Z., & Hardianti, C. D. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. *5*(1), 569–576. https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210

Muslih, M., & Klarisa, N. (2019). Pengaruh Feminisme Dewan, Gri Adoption Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013?2017. *Jurnal Imara*, *3*(1), 13–22.

Ningsih, A., & Suzan, L. (2021a). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yanng terdaftar di BEI tahun 2015-2019). *E-Procceding of Management*, *8*(6), 8427–8434.

Ningsih, A., & Suzan, L. (2021b). *PENGARUH PROFITABILITAS , SOLVABILITAS , DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yanng terdaftar di BEI tahun 2015-2019)*. *8*(6), 8427–8434.

Puspitasari, E., Sudiyatno, B., Suharmanto, T., & Setyawati, D. (2019). Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, *September*, 139–145.

Ruroh, ivon N., & Latifah, S. wahyuni. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Risk Minimization Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2016). *Akademi Akuntansi*, *3*(2). http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127%0Ahttp://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org.co/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0121-75772018000200067&lng=en&tlng=

Sriwahyuni, A. (2023). Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsiblity Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur 2016-2020. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, *1*(02), 59–69. https://doi.org/10.58812/sak.v1i02.77

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. ALFABETA.

Wendy, T., & Harnida, M. (2020). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, *21*(1), 15–24.

Yanti, N. L. E. K., Made, E. D., & Asri, P. & I. G. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Ekonomi Bisnis*, *3*(1), 43–51.

Zulhaimi, H., & Nuraprianti, N. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *7*(3), 555–566. www.idx.co.id